



Penggunaan Worksheets sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SDN Waluya

Muhammad Rayhan Hadi¹, Najwa Maulida², Susanti Ainul Fitri³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rayhanhadi@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: najwamaulida441@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: susantiaainulfitri@uinsgd.ac.id

Abstrak

SDN Waluya menghadapi kendala serius dalam hal pendidikan para siswanya, yaitu banyaknya siswa kelas satu sampai kelas enam yang masih belum bisa membaca bahkan belum hapal alfabet. Dalam upaya mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa setiap anak memiliki kemampuan membaca, kami mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di SDN Waluya memperkenalkan program Bengkel Baca sebagai salah satu Langkah nyata untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode Service Learning. Dalam metode ini, mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan di tengah-tengah masyarakat atau komunitas, berinteraksi dengan mereka, mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Setelah melakukan pengajaran di SDN Waluya, ditemukan fakta bahwa mayoritas siswa ternyata tidak fokus dalam belajar membaca selama di kelas formal. Dalam pelaksanaan ini, mahasiswa menerapkan metode Fun Learning kepada siswa dan menggunakan worksheet sebagai media pembelajaran. Tanggapan siswa dalam menerima setiap materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN sangat bervariasi. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini terbukti mampu meningkatkan semangat dan antusias peserta didik dalam belajar membaca.

Kata Kunci: KKN, Pengabdian, Bengkel Baca

Abstract

SDN Waluya faces serious obstacles in terms of the education of its students, namely the number of students in grades one to six who still cannot read or even memorize the alphabet. In an effort to overcome this challenge and ensure that every child has the ability to read, we KKN students as teaching staff at SDN Waluya introduced the Reading Workshop program as one of the concrete steps to overcome these obstacles. The method used in this service activity is the Service Learning method. In this method, students apply the knowledge gained in lectures in the midst of society or community, interact with them, find solutions to the problems faced by them. After conducting teaching at SDN Waluya, it was found that the majority of students were not focused on learning to read during formal classes. In this implementation, students applied the Fun Learning method to students and

used worksheets as learning media. Students' responses in accepting each material delivered by KKN students are very varied. The success of this service activity has proven to be able to increase the enthusiasm and enthusiasm of students in learning to read.

Keywords: *KKN, Dedication, Reading Workshop*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah salah satu bagian masyarakat intelektual dan merupakan agen perubahan yang potensial untuk memberikan kontribusi yang tinggi dalam masyarakat, mahasiswa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masa depan pendidikan. Mahasiswa sebagai *agent of change* harus berusaha menjadikan dirinya sebagai pribadi yang intelek, kreatif percaya diri, inovatif, serta memiliki kesetiakawanan sosial dan mempunyai pengabdian terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Di samping itu, mahasiswa juga harus senantiasa menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan kekeluargaan, menjalin kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, serta bersikap adil dalam pengambilan keputusan. Hal ini sebagaimana tugas dan peranan mahasiswa dalam menerapkan salah satu nilai Pancasila yakni sila kelima.²

Mahasiswa dengan perannya sebagai agen perubahan harus dapat melaksanakan perannya dengan baik agar bisa menyebarkan nilai kebaikan dalam kehidupan bermasyarakat.³ Adapun salah satu tugas mahasiswa adalah pengabdian terhadap masyarakat dan bentuk pengabdian yang dilakukan adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa di perkuliahan minimal pada jenjang Strata Satu (S1) pada Lembaga Perguruan Tinggi seperti di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung oleh setiap mahasiswa semester 6 ke atas. Program ini memberi pelajaran kepada mahasiswa tidak hanya tentang teori akan tetapi melibatkan mahasiswa langsung kepada masyarakat dan memungkinkan mahasiswa terlibat secara langsung dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat serta memperluas pengalaman di luar lingkungan akademis. Selama program KKN ini berlangsung mahasiswa akan melaksanakan program kerja yang telah dirancang

¹ Sekar Gesti Amalia Utami and Fatma Ulfatun Najicha, "Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Kehidupan Bermasyarakat," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 3 (March 25, 2022): 96–101, <https://doi.org/10.56393/decive.v2i3.591>.

² Septi Yunita and Dinie Anggraeni Dewi, "Urgensi Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 12 (December 7, 2021), <https://doi.org/10.56393/decive.v1i12.274>.

³ Fadhila Himmatul Izza Nur and Najicha Fatma Ulfatun, "Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat" 4, no. 2 (2021).

sebelumnya di mana untuk pelaksanaannya itu membutuhkan kontribusi dan kerja sama dari masyarakat setempat.⁴

Pada umumnya penyelenggaraan KKN mempunyai tiga tujuan utama yakni, pertama, untuk menyatukan pendidikan dengan masyarakat melalui pengabdian, serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang budaya, realitas sosial yang dihadapi masyarakat di luar kampus. Kedua, mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa yang meliputi aspek kepemimpinan, sosial, komunikasi dan keterampilan praktis yang sesuai dengan lapangan kerja. Ketiga, memberikan kontribusi dan dampak positif kepada masyarakat melalui keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang menyebabkan terbentuknya pemahaman mahasiswa tentang tanggung jawab sosial dan dunia nyata.

Pelaksanaan KKN UIN Sunan Gunung Djati tahun 2023 ini menerapkan sistem KKN Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Adapun lokasi pelaksanaan KKN yaitu bertempat di Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Pelaksanaan KKN di desa ini dimulai pada bulan juli sampai agustus. Dalam artikel ini kelompok KKN 233 akan membahas tentang penggunaan *worksheet* pada program Bengkel Baca.

Pendidikan merupakan usaha perwujudan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik mengembangkan keterampilan dan potensi dirinya. Menurut Prof. Zaharai Idris pendidikan ialah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terdapat perkembangan jasmani dan Rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan adalah fondasi yang kuat dalam pembentukan masa depan suatu bangsa dan ini merupakan kunci untuk adanya peluang bagi semua kalangan serta memiliki dampak yang kuat untuk masyarakat dalam membantu menciptakan masyarakat yang lebih maju dan berdaya. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, mampu merangsang dan menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan semangat generasi bangsa dalam mengembangkan potensi dan mengembangkannya dengan maksimal untuk kepentingan pembangunan masyarakat yang utuh dan menyeluruh.

SDN Waluya menghadapi kendala serius dalam hal pendidikan para siswanya, yaitu banyaknya siswa kelas satu sampai kelas enam yang masih belum bisa membaca bahkan belum hafal alfabet. Selain karena kurangnya fasilitas yang mendukung, masalah internal pada siswa juga menjadi salah satu penyebab terjadinya masalah ini. Dalam situasi ini, kebijakan pendidikan yang inklusif dan program yang berfokus pada

⁴ Abdul Halim Hasugian et al., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023).

masalah ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kemampuan dalam membaca pada tingkat sekolah dasar.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa setiap anak memiliki kemampuan membaca, kami mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di SDN Waluya memperkenalkan program Bengkel Baca sebagai salah satu Langkah nyata untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Program ini bukan hanya sekadar inisiatif pendidikan tambahan, tetapi juga merupakan bentuk komitmen untuk menciptakan pendidikan yang inklusif dan mendukung perkembangan anak. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai program Bengkel Baca, mulai dari tujuannya, metodologi pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, hingga dampak positif yang telah dirasakan oleh para siswa di SDN Waluya yang mengikuti program ini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang program ini, diharapkan masyarakat luas dapat turut serta dalam upaya meningkatkan pendidikan anak-anak khususnya di daerah-daerah terpencil, menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi penerus kita.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode *Service Learning*. Pendekatan *Service Learning* adalah salah satu metode pengabdian yang menekankan pada aspek praktis dengan merujuk pada konsep *Experiential Learning*.⁵ Dalam metode ini, mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan di tengah-tengah masyarakat atau komunitas, berinteraksi dengan mereka, mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh mereka. Hal ini memungkinkan mahasiswa dan lembaga pendidikan untuk secara efektif berperan dan mencoba menerapkan pengetahuan mengenai metode pengajaran membaca yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan masalah yang ada di SDN Waluya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Bengkel Baca merupakan suatu program mahasiswa yang diselenggarakan di SDN Waluya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6-27 Agustus 2024 di SDN Waluya, Desa Waluya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Kegiatan Bengkel Baca ini diikuti oleh kurang lebih 60 siswa yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam. Kegiatan Bengkel Baca dilaksanakan setiap hari Selasa dan Sabtu mulai pukul 08.00-11.00 WIB, yang mana waktunya menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran dari tiap kelas.

Dalam pelaksanaan ini, mahasiswa menerapkan metode *Fun Learning* kepada siswa dan menggunakan *worksheet* sebagai media pembelajaran. *Worksheet* merupakan salah satu istilah untuk Lembar Kerja Anak (LKA) yang disediakan untuk anak usia dini sebagai bahan ajar yang efektif dan efisien dalam bentuk media cetak

⁵ Agus Afandi et al., *Metodologi Pengabdian Masyarakat*, vol. 1 (Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022), <http://diktis.kemenag.go.id>.

sebagai pedoman atau dasar petunjuk dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.⁶ *Worksheet* yang digunakan adalah *worksheet* berisikan alfabet yang dilengkapi dengan gambar animasi yang sesuai dengan nilai-nilai karakter anak yang disusun berdasarkan urutan indikator pencapaian umur 7-12 tahun. Dengan metode pembelajaran *Fun Learning* dengan menggunakan *worksheet*, anak diharapkan mampu mengembangkan kemampuan membacanya dengan efektif dan efisien.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan mahasiswa KKN selama melakukan pengajaran membaca dalam Program Bengkel Baca di SDN Waluya, ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan personalitas dan kebiasaan siswa dalam belajar membaca.

Terkait belajar membaca, setelah melakukan pengajaran di SDN Waluya, ditemukan fakta bahwa mayoritas siswa ternyata tidak fokus dalam belajar membaca selama di kelas formal, sehingga masih banyak siswa yang bahkan belum hafal huruf alfabet. Hal ini kemudian menjadi tantangan bagi tenaga pendidik termasuk mahasiswa KKN dalam menyampaikan materi mengenai huruf alfabet kepada siswa yang belum bisa membaca. Namun dalam pelaksanaannya, terhitung lancar meskipun dengan kurangnya pengetahuan siswa mengenai alfabet.

Tanggapan siswa dalam menerima setiap materi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN sangat bervariasi. Dalam program Bengkel Baca ini, ditemukan fakta lainnya terkait sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, dan kurang interaktif saat proses pengajaran berlangsung. Ini juga yang kemudian menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN agar bisa menyampaikan materi pembelajaran sekreatif mungkin untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif.

Maka dari itu, kami selaku tenaga pengajar dari mahasiswa KKN berusaha menciptakan suasana belajar yang asyik, kreatif, dan kondusif dengan melakukan metode pembelajaran yang menyenangkan (*fun learning*). Metode pembelajaran ini dilaksanakan dengan cara yang inovatif agar siswa dapat merasa nyaman dan senang selama mengikuti proses pembelajaran. Di sela-sela proses pembelajaran, kami melakukan beberapa permainan untuk melatih fokus dan konsentrasi para siswa. Dengan demikian, siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar membaca.

⁶ Elsa Rizqi Adhafina, Agus Sumitra, and Syah Khalif Alam, "MEDIA PEMBELAJARAN WORKSHEET UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK KELOMPOK A," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 6, no. 3 (2023): 310.

Berkenaan dengan permasalahan kurangnya kemampuan membaca pada siswa di SDN Waluya, kami mahasiswa KKN sebagai tenaga pendidik berupaya untuk memberikan pelayanan dan perhatian yang lebih pada masing-masing peserta didik guna meningkatkan kemampuan membaca para siswa di SDN Waluya.

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini terbukti mampu meningkatkan semangat dan antusias peserta didik dalam belajar membaca. Setelah metode pembelajaran *Fun Learning* ini kami terapkan pada proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih fokus dalam menerima dan memahami apa yang diajarkan oleh mahasiswa KKN. Permainan yang kami lakukan dengan para siswa pun mendapat tanggapan yang sangat baik. Mereka menjadi sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dari awal hingga akhir.



Gambar 1. Perkenalan dan silaturahmi bersama Kepala Sekolah SDN Waluya

Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa KKN adalah melihat keadaan sekitar atau melakukan observasi ke SDN Waluya. Observasi ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2024 dengan menemui Kepala Sekolah SDN Waluya dengan tujuan perkenalan dan menjalin silaturahmi antara mahasiswa dan pihak-pihak terkait.



Gambar 2. Diskusi Perancangan Program Kerja Mahasiswa KKN

Selanjutnya, kami melakukan pertemuan bersama perwakilan dari guru di SDN Waluya untuk membahas permasalahan dan urgensi yang terdapat di sekolah. Hal tersebut meliputi kurangnya kemampuan siswa dalam membaca. Adapun berdasarkan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru, diputuskan bahwa mahasiswa akan ikut andil dalam proses kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan program Bengkel Baca selama satu bulan setiap hari Selasa dan Sabtu. Semua mahasiswa KKN 233 ikut andil dan terlibat dalam program Bengkel Baca ini.

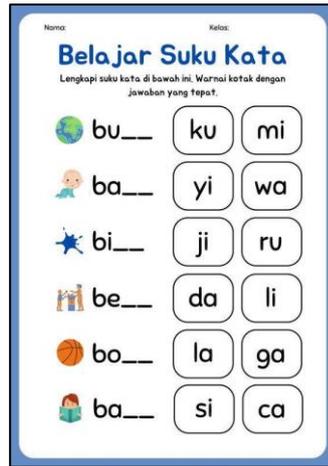


Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Bengkel Baca dengan Menggunakan *Worksheet* sebagai Media Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, siswa biasanya membaca doa sebelum belajar dan menyanyikan lagu alfabet. Kemudian, mahasiswa KKN membagikan *worksheet* kepada setiap siswa yang mengikuti program Bengkel Baca, untuk dihafal dan dikerjakan sambil dibimbing oleh para mahasiswa.



Gambar 4. *Worksheet* untuk siswa yang belum hafal alfabet



Gambar 5. *Worksheet* untuk siswa kelas satu dan dua



Gambar 6. *Worksheet* untuk siswa kelas dua dan tiga



Gambar 7. *Worksheet* untuk siswa kelas lima dan enam

E. PENUTUP

Dari hasil pengamatan dan pelaksanaan Program Bengkel Baca di SDN Waluya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam belajar membaca, terutama dalam mengenal huruf alfabet. Siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, dan kurang interaktif selama proses pengajaran. Namun, penerapan metode pembelajaran "*Fun Learning*" dengan menggunakan *worksheet* sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN terbukti efektif dalam meningkatkan semangat dan antusiasme siswa. Dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kreatif, serta melibatkan permainan untuk melatih fokus, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar membaca. Oleh karena itu kami memberi saran kepada para staf pengajar untuk melakukan pendekatan individual anak untuk memastikan setiap siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan karna menggunakan metode *Fun Learning* dengan menggunakan *worksheet* sebagai media pembelajaran.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Susanti Ainul Fitri S.Sos., M.Sos. selaku Dosen pembimbing Kuliah Kerja Nyata, Kepala Dusun 3 Desa Waluya, Ketua RW 007, Warga RW 007 Desa Waluya, Para Donatur, serta anggota Kelompok 233 Desa Waluya tercinta. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu penulis selama proses pengerjaan penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan izin serta memfasilitasi kebutuhan dan kepentingan pengabdian ini, sehingga penulis dapat melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN di wilayah Desa Waluya dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Mutmainnah Sudirman, et al. *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2022. <http://diktis.kemenag.go.id>.
- Hasugian, Abdul Halim, Ajeng Dwi Pratiwi, Adam Damiri, Hanny Puput, and Eliyarista Saragih. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023).
- Himmatul Izza Nur, Fadhila, and Najicha Fatma Ulfatun. "Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat" 4, no. 2 (2021).
- Rizqi Adhafina, Elsa, Agus Sumitra, and Syah Khalif Alam. "MEDIA PEMBELAJARAN WORKSHEET UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK KELOMPOK A." *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 6, no. 3 (2023): 310.

Utami, Sekar Gesti Amalia, and Fatma Ulfatun Najicha. "Kontribusi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Pada Kehidupan Bermasyarakat." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 2, no. 3 (March 25, 2022): 96–101. <https://doi.org/10.56393/decive.v2i3.591>.

Yunita, Septi, and Dinie Anggraeni Dewi. "Urgensi Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Warga Negara Dalam Pelaksanaannya Berdasarkan Undang-Undang." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 12 (December 7, 2021). <https://doi.org/10.56393/decive.v1i12.274>.